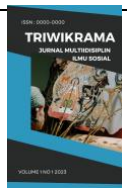
Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10, Number 11, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



REPRESENTASI GAYA KEPEMIMPINAN KARISMATIK KARAKTER SENKU ISHIGAMI DALAM ANIME DR. STONE

Zabidatus Zahwa[1], Amaliyah[2], Erindah Dimisyqiyani[3], Rizky Amalia Sinulingga[4], Gagas Gayuh Aji[5]

[12345] Program Studi D-IV Manajemen Perkantoran Digital, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

ARTICLE INFO

Article history:
Received Agustus, 2025
Revised Agustus, 2025
Accepted Agustus, 2025
Available online Agustus, 2025

zabidatus.zahwa-2023@vokasi.unair.ac.id
amaliyah@vokasi.unair.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

A B S T R A K

Kepemimpinan merupakan kemampuan dari seseorang dalam memengaruhi anggotanya untuk mencapai sebuah tujuan, baik tujuan individu, maupun kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk representasi gaya kepemimpinan karismatik yang ditampilkan melalui karakter Senku Ishigami dalam Dr. Stone. Serta, menjelaskan peran dan dampak dari gaya kepemimpinan karismatik dalam menggerakkan kelompoknya untuk mencapai tujuan. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan naratif. Data yang digunakan diperoleh dari observasi langsung terhadap adegan dan dialog dalam anime, lalu diperkuat dengan dokumentasi berupa tangkapan layar. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa gaya kepemimpinan karismatik dari Senku dapat dilihat melalui sikapnya yang menghargai kontribusi sekecil apapun, meskipun dari anggota yang memiliki keterbatasan. Gaya kepemimpinan karismatik Senku memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi dan menumbuhkan optimisme anggotanya untuk tetap menghadapi tantangan yang terlihat mustahil. Selain itu dampak dari gaya kepemimpinan ini dapat dilihat melalui terbentuknya rasa percaya, loyalitas, dan solidaritas anggota *Kingdom of Science*, terutama saat mereka mempercayakan hidupnya kepada Senku.

Kata Kunci: Kepemimpinan; Kepemimpinan Karismatik; Anime

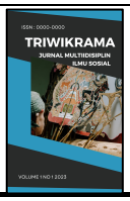
A B S T R A C T

Leadership is the ability of a person to influence their members to achieve a goal, whether it be an individual or group goal. This study aims to describe the form of charismatic leadership represented by the character Senku Ishigami in Dr. Stone. It also explains the role and impact of charismatic leadership in motivating the group to achieve their goals. This research uses a qualitative descriptive method with a narrative approach. The data used was obtained from direct observation of scenes and dialogues in the anime, then reinforced with documentation in the form of screenshots. The results of this study show that Senku's charismatic leadership style can be seen through his attitude of appreciating even the smallest contributions, even from members with limitations. Senku's charismatic leadership style plays a very important role in motivating and fostering optimism among his members to continue facing seemingly impossible challenges. In addition, the impact of this leadership style can be seen through the formation of trust, loyalty, and solidarity among the members of the Kingdom of Science, especially when they entrust their lives to Senku.

***Keywords**: Leadership; Charismatic Leadership; Anime*

*Corresponding author
E-mail addresses: zabidatus.zahwa-2023@vokasi.unair.ac.id

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10 No 11, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



1. PENDAHULUAN

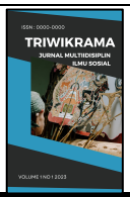
Kepemimpinan adalah tentang seorang pemimpin yang dapat memberikan pengaruh terhadap anggotanya. Pengaruh dari pemimpin berperan penting dalam mencapai tujuan, baik tujuan individu, tujuan kelompok, maupun tujuan organisasi (Liden et al., 2024). Pengaruh ini tidak hanya muncul dalam bentuk arahan atau instruksi, tetapi juga melalui bagaimana pemimpin menanamkan semangat, visi, dan nilai-nilai yang bisa menyatukan anggotanya. Pemimpin juga berperan penting dalam pengambilan keputusan kritis dan membangun motivasi yang diperlukan (Organa & Sus, 2023). Selain itu, kepemimpinan juga mencakup kemampuan dari seorang pemimpin untuk mendengarkan, menghormati, dan berempati, sehingga hubungan yang terbangun bukan hanya sebatas formalitas, melainkan juga ikatan emosional yang memperkuat kebersamaan dalam kelompok (Obuba, 2022). Gaya kepemimpinan adalah perilaku yang ditunjukkan seseorang dalam usahanya memengaruhi orang lain secara signifikan. Sehingga, individu itu akan berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai hasil yang diinginkan (Yusria et al., 2020).

Gaya kepemimpinan atau sering disebut tipe kepemimpinan, terdapat enam jenis gaya kepemimpinan otokratis, paternalistik, karismatik, Laissez-Faire, dan demokratik (Sunarto, 2020). Seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan otokratis cenderung dikaitkan dengan kinerja negatif dan pemimpin bertindak sendiri tanpa melibatkan bawahannya (Darmasari et al., 2024). Gaya kepemimpinan paternalistik merupakan pemimpin bertindak sebagai ayah atau ibu yang melindungi, mengayomi, dan menolong anggota organisasi yang dipimpinnya sambil tetap mempertahankan kekuasaan (Yuntina et al., 2024). Karismatik cenderung hubungan dengan bawahannya didasarkan kepada relasional dan bukan bertujuan kekuasaan (Akbar et al., 2024). Pemimpin dengan gaya kepemimpinan Laissez-Faire akan cenderung melakukan penghindaran dan tidak adanya tindakan (Robert & Vandenberghe, 2021). Sedangkan, seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan demokratik cenderung mengikutkan bawahan dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan atau peraturan selalu (Zubaida et al., 2024).

Seorang pemimpin tidak hanya dapat dinilai dari jabatan, tetapi juga dinilai dari cara memengaruhi dan menggerakkan orang disekitarnya (Berg, 2025). Gaya kepemimpinan yang dipilih pemimpin sangat mempengaruhi efektivitas di setiap organisasi atau perusahaan. Setiap situasi dan kondisi membutuhkan pendekatan gaya kepemimpinan yang berbeda (Sukataman et al., 2023). Salah satunya adalah representasi gaya kepemimpinan karismatik dari pemimpin kepada anggotanya dapat diilustrasikan di anime Dr. Stone karya Riichiro Inagaki. Senku Ishigami sang karakter utama yang digambarkan sebagai sosok pemimpin yang memiliki pesona unik dengan mengandalkan kecerdasan, rasa percaya diri, serta kemampuannya menginspirasi orang lain melalui ilmu pengetahuan. Gaya kepemimpinan karismatik adalah gaya kepemimpinan yang memengaruhi individu atau sekelompok melalui pesona dan daya tariknya (Zhang et al., 2025). Dalam cerita, Senku berhasil menggerakkan orang-orang untuk bergabung dalam *Kingdom of Science* demi membangun kembali peradaban manusia yang telah runtuh.

Anime adalah istilah yang merujuk pada animasi dari Jepang, baik dalam bentuk film, serial televisi, atau video pendek (Gama, 2024). Dr. Stone adalah anime yang diadaptasi dari manga populer yang tayang pertama kali tayang tahun 2019. Cerita bermula dari peristiwa misterius yang merubah seluruh umat manusia menjadi batu selama ribuan tahun. Setelah ribuan tahun berlalu, Senku Ishigami terbangun dan berusaha menghidupkan kembali peradaban manusia melalui sains. Dalam perjalannya membangun peradaban manusia Senku Ishigami sering dihadapkan dengan berbagai tantangan, baik dari alam maupun manusia lain yang berbeda visi dengannya. Kisah ini tidak hanya menampilkan sains sebagai kekuatan utama, tetapi juga menggambarkan kepemimpinan karismatik Senku dalam memimpin kelompoknya menghadapi dunia baru.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Selain mampu menjadi pemimpin dengan baik, Senku juga mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDGs 4 (Quality Education) karena mengajarkan ilmu pengetahuan kepada semua orang di sekitarnya, sehingga mereka bisa belajar dan berkontribusi dalam membangun kembali peradaban. Serta selaras juga dengan SDGs 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure) karena membangun teknologi dan infrastruktur. Melalui pendekatan ini, terlihat jelas bahwa kepemimpinan karismatik bukan hanya soal memimpin dengan otoritas, tetapi juga tentang bagaimana seorang pemimpin dapat menginspirasi perilaku anggotanya melalui perkataan dan perbuatan pemimpin tersebut (Wan, 2023). Dengan mengkaji representasi kepemimpinan Senku Ishigami, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih mendalam mengenai bagaimana konsep kepemimpinan karismatik digambarkan dalam karya fiksi sekaligus memperkaya kajian kepemimpinan dalam konteks budaya populer.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan cita-cita organisasi atau perusahaan, dengan melibatkan kerja sama (Bimaruci et al., 2021). Manajemen adalah ilmu dan seni untuk memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya yang ada di perusahaan, secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan (Rahsel & Gumanti, 2022). Tujuan manajemen juga dapat diartikan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari segala sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen juga dapat dipandang sebagai kunci utama dalam memberikan arah di sebuah organisasi agar tetap berfokus untuk mencapai. Selain itu, manajemen juga memiliki tugas-tugas yang harus dilakukan. Tugas-tugas manajemen bisa disebut juga dengan fungsi manajemen (Handayani, 2020). Fungsi manajemen merupakan unsur penting yang selalu melekat dengan proses manajemen. Fungsi manajemen dibagi menjadi 4, yaitu (a) perencanaan (*planning*), (b) pengorganisasian (*organizing*), (c) pengarahan (*actuating*), (d) pengendalian (*controlling*) (Bulan et al., 2024).

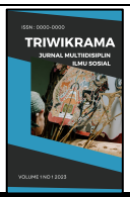
Kepemimpinan

Kepemimpinan pada hakikatnya merupakan sebuah proses seseorang dalam memimpin anggotanya untuk mencapai visi, misi, dan tugas untuk membawa organisasi menjadi lebih maju (Febriantina et al., 2024). Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memberikan pengaruh terhadap kinerja, kompetensi, dan menginspirasi pekerja dalam organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan (Supriatna & Zulganef, 2023). Kepemimpinan juga merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas tugas dari orang-orang dalam kelompok. Kepemimpinan berarti melibatkan orang lain, yaitu anggotanya (Sukataman et al., 2023). Selain itu, kepemimpinan ternyata tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga bagaimana proses membangun hubungan yang sehat antara pemimpin dan anggota untuk menciptakan kerja sama yang efektif.

Gaya Kempemimpinan

Dalam kepemimpinan pasti ada gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan merupakan ekspresi dari teori pendekatan kepemimpinan seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan juga dapat mencerminkan preferensi, nilai, dan keyakinan dari pemimpin tentang cara memimpin dan memengaruhi orang lain secara efektif (Bwalya, 2023). Selain itu, gaya kepemimpinan berkaitan erat dengan pola strategi perilaku yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin (Hakim et al., 2021). Gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin akan sangat berpengaruh pada kinerja anggotanya. Setiap gaya kepemimpinan memiliki ciri khasnya sendiri, dan keefektifan suatu gaya kepemimpinan tergantung pada konteks dan

*Corresponding author
E-mail addresses: zabidatus.zahwa-2023@vokasi.unair.ac.id



situasi tertentu. Beberapa jenis gaya kepemimpinan (Rokhani, 2020); (a) gaya kepemimpinan transformasional, (b) gaya kepemimpinan transaksional, (c) berbasis budaya kepemimpinan, (d) kepemimpinan karismatik, dan (e) kepemimpinan visioner.

Gaya Kepemimpinan Karismatik

Gaya kepemimpinan karismatik adalah kepemimpinan yang memengaruhi nilai-nilai dan perilaku anggota (Wan, 2023). Gaya kepemimpinan karismatik merupakan gaya kepemimpinan yang bersifat revolusioner karena pemimpin berfokus pada transformasi nilai-nilai dan keyakinan para anggotanya (Agarwal, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan karismatik tidak hanya menggerakkan tindakan, tetapi juga membentuk pola pikir anggotanya. Pemimpin karismatik juga menggunakan berbagai teknik komunikasi untuk berkomunikasi dengan anggota tim mereka (Eman et al., 2024). Karakteristik dari gaya pemimpin karismatik adalah inovasi, kerja sama, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan baru (Awamleh, 2022).mpinan pasti ada gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan merupakan ekspresi dari teori pendekatan kepemimpinan seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan juga dapat mencerminkan preferensi, nilai, dan keyakinan dari pemimpin tentang cara memimpin dan memengaruhi orang lain secara efektif (Bwalya, 2023). Selain itu, gaya kepemimpinan berkaitan erat dengan pola strategi perilaku yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin (Hakim et al., 2021). Gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin akan sangat berpengaruh pada kinerja anggotanya. Setiap gaya kepemimpinan memiliki ciri khasnya sendiri, dan keefektifan suatu gaya kepemimpinan tergantung pada konteks dan situasi tertentu. Beberapa jenis gaya kepemimpinan (Rokhani, 2020); (a) gaya kepemimpinan transformasional, (b) gaya kepemimpinan transaksional, (c) berbasis budaya kepemimpinan, (d) kepemimpinan karismatik, dan (e) kepemimpinan visioner.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan naratif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian untuk memahami suatu fenomena dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata (Fadli, 2021). Penelitian ini dipilih karena sesuai untuk menggali representasi gaya kepemimpinan karismatik yang ditampilkan dalam karya populer, anime Dr. Stone. Melalui metode ini, peneliti dapat memahami makna dari karakter serta pesan tersirat dalam alur cerita Dr. Stone. Sehingga, memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi gaya kepemimpinan karismatik dari Senku.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber atau responden yang biasanya didapatkan lewat wawancara langsung maupun wawancara tak langsung, observasi, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner (Arvyanda et al., 2023). Dalam penelitian ini data primer didapatkan melalui observasi. Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yang didapatkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain (Sulung & Muspawi, 2024). Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari literatur, jurnal ilmiah, artikel, maupun sumber bacaan lain yang relevan dengan teori kepemimpinan. Data sekunder ini berfungsi memperkuat temuan sekaligus memberikan dasar teori yang mendukung analisis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah observasi dan dokumentasi. Observasi adalah suatu proses pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

buatan (Putri & Murhayati, 2025). Observasi juga diperlukan untuk memberikan gambaran nyata dalam penelitian. Dengan mengamati secara mendalam adegan-adegan, percakapan, dan peristiwa yang muncul dalam anime Dr. Stone sebagai sumber data utama. Observasi dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih rinci dan kontekstual.

Selain itu, untuk memperkuat memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumentasi biasanya berupa catatan peristiwa yang terjadi di masa lampau. Bentuk dari dokumentasi bisa berupa dokumen, tulisan, gambar, atau karya-karya yang dibuat oleh orang lain (Adwiah, 2023). Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa tangkapan layar dari anime Dr. Stone. Dengan cara ini, data yang diperoleh tidak hanya dari pengamatan langsung tetapi disertai dengan bukti pendukung untuk memperkuat argumentasi peneliti.

Analisi Data

Analisis data kuantitatif ini memiliki 3 komponen utama, yaitu (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) penarikan kesimpulan atau verifikasi (Zulfirman, 2022). Dalam penelitian ini, tahap reduksi data yang dilakukan adalah menyeleksi dialog dan adegan yang merepresentasikan gaya kepemimpinan karismatik Senku dalam anime Dr. Stone. Mereduksi data merupakan proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok untuk memperoleh gambar yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengambilan data selanjutnya (Muliaan et al., 2024). Selanjutnya, tahap penyajian data proses pemberian sebuah informasi yang telah disusun sehingga memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan mengambil tindakan (Ash-Shiddiqi et al., 2025). Terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai pengaruh gaya kepemimpinan karismatik Senku. Penarikan kesimpulan atau verifikasi diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dipastikan berdasarkan bukti yang didapatkan di lokasi penelitian (Zulfirman, 2022).

Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan sangat penting untuk memastikan bahwa temuan dapat dipertanggungjawabkan. Ada empat kriteria yang digunakan dalam uji keabsahan data, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confrimability*) dalam penelitian ilmiah (Husnullail et al., 2024). Keabsahan data diuji melalui; (1) triangulasi menggabungkan beberapa sumber, metode, teori, (2) member checking melakukan konfirmasi temuan kepada partisipan, (3) audit trail jejak rekam proses analisis, (4) dan peer debriefing merupakan diskusi dengan kolega untuk menilai objektivitas (Rahmani et al., 2025). Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mengumpulkan data dari berbagai sumber (Susanto et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Representasi Gaya Kepemimpinan Karismatik



*Corresponding author
E-mail addresses: zabidatus.zahwa-2023@vokasi.unair.ac.id

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10 No 11, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Gambar 1. Senku menghargai bantuan Suika
(Season 1, Episode 1, Menit 9:37)

Ketika Senku membutuhkan pasir hitam sebagai bahan penting untuk eksperimen, Suika tetap berusaha membantu meskipun dengan keterbatasan dirinya. Alih-alih meremehkan, Senku justru memberikan dukungan dan pengakuan atas usaha kecil tersebut. Dialog yang disampaikan Senku kepada Suika sebagai berikut:

Senku : "Sebenarnya aku malah berterima kasih. *Kingdom of Science* tidak pernah menolak orang lain. Kami akan menerima bantuan dalam bentuk apapun."

Peran Gaya Kepemimpinan Karismatik



Gambar 2. Senku sedang membahas road map
(Season 1, Episode 20, Menit 0:20)

Ketika Gen menyampaikan keraguannya terhadap roadmap untuk membuat ponsel yang dianggap penuh dengan hal mustahil. Senku dengan tegas menjawab bahwa tidak ada yang mustahil, asalkan aturan dan langkah-langkahnya diikuti dengan tepat. Dari sini terlihat bahwa Senku tidak hanya memberikan jawaban rasional, tetapi juga menghadirkan keyakinan emosional yang mampu menular kepada anggota timnya. Dialog yang disampaikan Senku pada Gen sebagai berikut:

Gen : "Dengar ya, kalian bisa bilang begitu karena tak tahu apa-apa. Tapi di dalam road map itu terlalu banyak hal yang mustahil, lho."

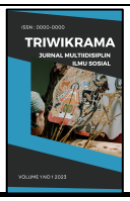
Senku : "Tidak ada yang mustahil. Tak peduli seberapa mustahil kelihatannya, asal kita mengikuti aturannya, aku yakin 10 miliar persen kita akan mencapai tujuan kita."

Dampak Gaya Kepemimpinan Karismatik



Gambar 3. *Kingdom of Science* akan mengalami pembatuan
(Season 3, Episode 19, Menit 6:15)

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Kingdom of Science mempercayakan hidupnya kepada Senku. Hal ini tercermin dari dukungan penuh para anggotanya yang yakin akan kemampuan dan kepemimpinan Senku. Dialog yang menunjukkan kepercayaan pada Senku ini:

Gen : "Selanjutnya aku mengandalkanmu, Senku."
Kaseki : "Aku mengerti, kalo Senku pasti bisa memecahkan pembatuan."
Nikki : "Bagaimanapun, ini sinyal yang dikirim manusia, tetapi kau pasti punya kemampuan hebat. Untuk menghitung angka dengan tepat."
Kinro : "Aku akan menyampaikan informasi dengan tepat, inilah pekerjaan terakhir yang bis akita lakukan."
Magma : "Kalahkan cahaya ini, kalau kau tidak bisa melakukannya, aku akan membunuhmu, Senku!"

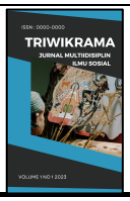
PEMBAHASAN

Hasil observasi pada karakter Senku Ishigami dalam anime Dr. Stone mewakili gaya kepemimpinan karismatik dan juga berkaitan erat dengan konsep manajemen. Manajemen sendiri adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan cita-cita organisasi atau perusahaan, dengan melibatkan kerja sama (Bimaruci et al., 2021). Dalam hal ini, Senku memperlihatkan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk membangun peradaban manusia dengan ilmu pengetahuan. Hal ini, sejalan dengan pandangan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni untuk memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya yang ada di perusahaan, secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan (Rahsel & Gumanti, 2022). Dengan kata lain, kepemimpinan Senku cocok dengan teori manajemen.

Representasi gaya kepemimpinan karismatik Senku Ishigami dapat dilihat melalui interaksinya dengan Suika dalam Gambar 1. Ketika Suika mencoba membantu mencari pasir hitam meski dengan keterbatasan dirinya, Senku justru memberi pengakuan dan dukungan atas kontribusi tersebut. Hal ini, merefleksikan fungsi pengorganisasian atau organizing dalam manajemen, yaitu proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil dan memastikan semua kebutuhan sumber daya terpenuhi untuk menjalankan rencana serta mencapai tujuan (Bulan et al., 2024). Hal ini membuktikan bahwa Senku mampu memaksimalkan sumber daya manusia yang ada tanpa melihat besar atau kecilnya kontribusi. Lebih dari sekadar pengorganisasian, sikap Senku juga mencerminkan aspek kepemimpinan karismatik yang bersifat revolusioner karena pemimpin berfokus pada transformasi nilai-nilai dan keyakinan para anggotanya (Agarwal, 2020). Dengan memberikan pengakuan atas peran Suika, Senku tidak hanya menggerakkan individu untuk bekerja, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan loyalitas yang menjadi dasar kerja sama tim. Sejalan dengan pandangan bahwa, kepemimpinan juga merupakan proses mengarahkan, mempengaruhi aktivitas tugas dari anggota dalam kelompok, dan melibatkan orang lain anggotanya (Sukataman et al., 2023).

Peran gaya kepemimpinan karismatik terlihat lebih jelas lagi ketika Senku menyusun roadmap penciptaan ponsel di Gambar 2. Pada momen tersebut, Gen menyampaikan keraguannya bahwa rencana tersebut mustahil dijalankan. Senku menanggapi dengan menegaskan bahwa tidak ada yang mustahil selama langkah-langkah dijalankan dengan tepat. Hal ini berkaitan erat dengan fungsi perencanaan atau planning, yaitu proses menetapkan tujuan dan langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan (Bulan et al., 2024). Senku berhasil menunjukkan kemampuan perencanaan yang matang dengan menyusun roadmap yang jelas, lengkap dengan tahap-tahap kecil untuk mencapai target besar. Namun yang lebih penting, ia menyampaikan rencana tersebut

*Corresponding author
E-mail addresses: zabidatus.zahwa-2023@vokasi.unair.ac.id



dengan keyakinan penuh "10 miliar persen" yang tidak hanya menjawab keraguan secara rasional, tetapi juga menghadirkan keyakinan emosional bagi seluruh tim. Hal ini memperkuat karakteristik kepemimpinan karismatik, di mana pemimpin mampu memengaruhi pola pikir anggota agar lebih optimis (Wan, 2023).

Selain itu, peran Senku dalam adegan ini juga dapat dipahami dari perspektif teori komunikasi kepemimpinan. Pemimpin karismatik menggunakan berbagai teknik komunikasi untuk berkomunikasi dengan anggota tim mereka (Eman et al., 2024). Cara Senku menegaskan keyakinan bahwa tidak ada yang mustahil telah menular pada timnya, sehingga rasa pesimis yang semula ada dapat berubah menjadi optimisme bersama. Strategi komunikasi ini memperlihatkan bahwa kepemimpinan karismatik bukan sekadar soal visi besar, tetapi juga bagaimana pemimpin mampu menyampaikannya dengan cara yang membangkitkan emosi positif anggota. Dengan demikian, peran kepemimpinan karismatik Senku tidak hanya terletak pada aspek rasional seperti perencanaan, tetapi juga pada kemampuannya mengubah keraguan menjadi keyakinan bersama.

Dampak gaya kepemimpinan karismatik Senku terlihat sangat kuat ketika *Kingdom of Science* menghadapi ancaman pembatuan Gambar 3. Pada situasi kritis tersebut, para anggota seperti Gen, Kaseki, Nikki, Kinro, hingga Magma secara bulat mempercayakan nasib mereka pada Senku. Hal ini menggambarkan fungsi pengendalian atau controlling, yaitu proses mengawasi dan memastikan rencana berjalan meskipun dalam kondisi penuh risiko (Bulan et al., 2024). Senku berperan sebagai pengendali yang tidak hanya mengawasi proses ilmiah, tetapi juga menjaga agar tim tetap tenang dan fokus. Kepercayaan penuh dari para anggota membuktikan bahwa karisma Senku telah menciptakan loyalitas yang kuat, di mana setiap orang yakin bahwa kepemimpinan dan keahliannya akan membawa mereka keluar dari bahaya.

Fenomena ini sejalan dengan definisi kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memberikan pengaruh terhadap kinerja, kompetensi, dan menginspirasi pekerja dalam organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan (Supriatna, 2023). Karisma Senku telah membuat para anggota tidak sekadar mengikuti arahan teknis, tetapi juga menaruh keyakinan emosional padanya. Bahkan ketika menghadapi ancaman yang membahayakan nyawa, anggota tim masih menempatkan Senku sebagai figur yang dapat memimpin mereka melewati krisis. Hal ini sesuai dengan karakteristik dari gaya pemimpin karismatik yaitu, mendorong inovasi, kerja sama, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan baru (Awamleh, 2022). Dengan kata lain, dampak kepemimpinan Senku tidak hanya terlihat dalam keberhasilan eksperimen, tetapi juga dalam kekuatan kolektif tim yang siap menghadapi tantangan bersama.

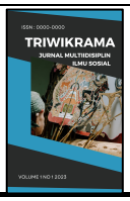
Jika dibandingkan dengan teori manajemen, kepemimpinan karismatik Senku menunjukkan kombinasi yang unik. Ia menjalankan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga pengendalian, tetapi dibalut dengan gaya karismatik yang menekankan motivasi emosional. Sejalan dengan pemikiran bahwa, kepemimpinan karismatik bukan hanya soal memimpin dengan otoritas, tetapi juga tentang bagaimana seorang pemimpin dapat menginspirasi perilaku anggotanya melalui perkataan dan perbuatan pemimpin (Wan, 2023). Hal inilah yang membedakan Senku dengan pemimpin biasa. Ia tidak hanya mengatur tugas, tetapi juga mengubah cara pandang tim terhadap tantangan. Dampaknya, *Kingdom of Science* menjadi tim yang solid, penuh semangat, dan memiliki keyakinan kolektif terhadap ilmu pengetahuan sebagai solusi utama.

4. SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi mengenai gaya kepemimpinan karismatik yang dilakukan pada karakter Senku Ishigami dalam anime Dr. Stone, dapat disimpulkan bahwa representasi gaya

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



kepemimpinan karismatik dari Senku tergambar melalui sikapnya yang mampu untuk menghargai setiap anggota *Kingdom of Science*. Hal ini dapat dilihat dari cara ia tidak meremehkan kontribusi sekecil apapun. Kepemimpinan karismatik Senku juga ditandai oleh pesona kecerdasan, kepercayaan diri, serta komunikasi yang baik. Peran dari kepemimpinan karismatik Senku juga terlihat saat ia tetap optimis dan memotivasi anggotanya untuk menghadapi rencana yang tampak mustahil. Selain itu dampak dari kepemimpinan karsimatik juga tercermin saat terbentuknya rasa percaya, loyalitas, dan solidaritas dari anggota *Kingdom of Science*. Pada saat anggotanya bersedia menyerahkan hidup mereka kepada Senku dalam situasi yang berisiko. Ini membuktikan bahwa Senku berhasil membangun ikatan emosi yang kuat, sehingga *Kingdom of Science* menunjukan solidaritas dan loyalitasnya. Dengan demikian, penelitian ini menunjukan gaya kepemimpinan karismatik Senku mampu memengaruhi keberhasilan kelompok dalam mencapai tujuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Adwiah, R. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif. In S. Bahri (Ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (pp. 89–102). MEDIA SAINS INDONESIA.

Agarwal, S. (2020). Leadership Style and Performance of Employees. *International Research Journal of Business Studies*, *13*(1), 1–14. https://doi.org/10.21632/irjbs.13.1.1-14

Akbar, M. R. F., Farid, M. S., Pambudining, Z. C., & Putra, A. (2024). Analisis Efektivitas Kepemimpinan Kharismatik Terhadap Kinerja dan Keberhasilan Organisasi: Studi Kasus Industri Manufaktur. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, *1*(3), 1–16. https://doi.org/10.47134/par.v1i3.2549

Arvyanda, R., Fernandito, E., & Landung, P. (2023). JURNAL HARMONI NUSA BANGSA Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *JURNAL HARMONI NUSA BANGSA*, *1*(1), 67–80. https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.338

Ash-Shiddiqi, H., Sinaga, R. W., & Audina, N. C. (2025). Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif. *JURNAL EDUKATIF*, *3*(2), 333–343.

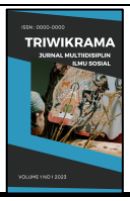
Awamleh, F. T. (2022). Charismatic Leadership Style to Overcome Employee Resistance to the Management of Organizational Change Process. *Global Journal of Management and Business Research*, *22*(3), 11–18. https://doi.org/10.34257/gjmbravol22is3pg11

Berg, J. van den. (2025). Leadership Without Limits: The Relevance of Self-Leadership and Informal Leadership. *Journal of Leadership and Governance*, *4*(1), 1–13. https://doi.org/10.58425/jlg.v4i1.315

Bimaruci, H., Havidz, H., & Suprapto, E. (2021). THE ROLE AND FUNCTION OF MANAGEMENT IN GLOBAL ORGANIZATIONS. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, *2*(4), 744–753. https://doi.org/10.31933/dijdbm.v2i4

Bulan, M. S., Kasmi, M., & Mariam. (2024). Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan pada Pengelolaan Ikan Hias di PT Indotama Putra Wahana Bekasi, Jawa Barat. *Riset*

*Corresponding author
E-mail addresses: zabidatus.zahwa-2023@vokasi.unair.ac.id



Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi, *2*(3), 260–270. https://doi.org/10.61132/rimba.v2i3.1160

Bwalya, A. R., & Bwalya, A. (2023). LEADERSHIP STYLES. *Article in Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation*, *11*(8), 181–194. https://doi.org/10.6084/m9.figshare.23932113

Darmasari, E., Amalia, E., & Diana, L. (2024). The Influence of Authoritarian Leadership Style on Employee Innovation: Systematic Literature Review-Elita Darmasari et.al The Influence of Authoritarian Leadership Style on Employee Innovation: Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Indonesia*, *3*(1), 1–9.

Eman, G., Hernández, A., & González-Romá, V. (2024). Charismatic leadership, intra-team communication quality, and team performance: The role of average leadership perceptions and their homogeneity. *European Management Journal*, *42*(5), 735–744. https://doi.org/10.1016/j.emj.2023.04.011

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(1), 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1

Febriantina, S., Kimura, C., Nurkhairani, H., Wicaksono, M. F. B., Nugraha, P. A., & Primadhita, S. (2024). Literature Review: Teori-Teori Kepemimpinan. *Journal of Student Research*, *3*(1), 97–109. https://doi.org/10.55606/jsr.v3i1.3531

Gama, F. I. (2024). PENGENALAN ANIME SEBAGAI BUDAYA POPULER JEPANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, *4*(1), 21–27. https://doi.org/10.51805/jpmm.v4i1.159

Hakim, A. L., Faizah, E. N., & Mas'adah, N. (2021). ANALYSIS OF LEADERSHIP STYLE BY USING THE MODEL OF HERSEY AND BLANCHARD. *Journal of Leadership in Organizations*, *3*(2), 138–148. https://doi.org/10.22146/jlo.64390

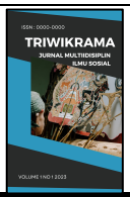
Handayani, R. (2020). Implementasi Fungsi Manajemen dalam Mengelola Kejenuhan Belajar Daring di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Iain Padangsidimpuan). *Jurnal Manajemen Dakwah*, *2*, 353–366. https://doi.org/10.24952/tad.v2i2.2980

Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH. *JURNAL GENTA MULIA*, *15*(2), 70–78.

Liden, R. C., Wang, X., & Wang, Y. (2024). The evolution of leadership: Past insights, present trends, and future directions. *Journal of Business Research*, *186*, 1–18. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2024.115036

Marbun, K. S., Tanjung, H. R., & Rahima, A. (2021). KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN MEDIA LUAR RUANG DI BARUS TAPANULI TENGAH. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(2), 53–65.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Muliaan, B. Z., Pandowo, M. H. C., & Mintardjo, C. M. (2024). EVALUATION OF THE APPLICATION OF REWARDS TO IMPROVE EMPLOYEE WORK AT TEPI PANTAI RESTAURANTS. *Jurnal EMBA*, *12*(1), 145–150. https://doi.org/10.35794/emba.v12i01.53908

Obuba, M. O. (2022). Leadership Strategy and Organizational Outcomes: A Review of Literature. *Open Journal of Leadership*, *11*, 111–139. https://doi.org/10.4236/ojl.2022.112008

Organa, M., & Sus, A. (2023). Leadership 4.0. New definition and distinguishing features. *Procedia Computer Science*, *225*, 3701–3709. https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.365

Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(2), 13074–13086. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27063

Rahmani, D. A., Muhayati, S., & Kholis, I. (2025). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(2), 13037–13048. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27030

Rahsel, Y., & Gumanti, M. (2022). The Role of Human Resources Management in an Organization or Company. *Journal of Corporate Finance Management and Banking System*, *2*(6), 1–9. https://doi.org/10.55529/jcfmbs.26.1.9

Robert, V., & Vandenberghe, C. (2021). Laissez-Faire Leadership and Affective Commitment: the Roles of Leader-Member Exchange and Subordinate Relational Self-concept. *Journal of Business and Psychology*, *36*(4), 533–551. https://doi.org/10.1007/s10869-020-09700-9

Rokhani, C. T. S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah di SDN Dengkek 01 Pati. *JOURNAL INDUSTRIAL ENGINEERING & MANAGEMENT RESEARCH (JIEMAR)*, *1*(2), 2722–8878. https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(4), 2721–2731. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657

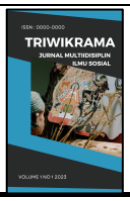
Sukataman, Soodiqoh, M., Azizah, F., & Falaakhuddin, M. H. (2023). Teori Pendekatan dan Model Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, *7*(1), 89–104. https://doi.org/10.33507/cakrawala.v7i1.1266

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, *5*(3), 110–116. https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238

Sunarto, A. (2020). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, SERTA DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Study di PT Mitsui Leasing Capital Indonesia Abdul Muis – Jakarta Pusat). *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, *8*(1), 18–38. https://doi.org/10.32493/jk.v8i1.y2020.p18-38

Supriatna, N., & Zulganef. (2023). International Journal of Business, Economics and Social Development The Influence of Innovation Leadership on Employee Performance.

*Corresponding author
E-mail addresses: zabidatus.zahwa-2023@vokasi.unair.ac.id



International Journal of Business, Economics and Social Development, *4*(1), 20–24. https://doi.org/10.46336/ijbesd.v4i1.365

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, *1*, 53–61. https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60

Wan, Z. (2023). The impact of charismatic leadership on organizational strategic goals. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 102–111. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-126-5_13

Yuntina, L., Tri Hari Safariningsih, R., & Untari, D. (2024). Analysis of Delegation Leadership and Paternalistic Leadership on Organizational Development Mediated by Organizational Culture. *International Journal of Advanced Multidisciplinary*, *3*(2), 363–378. https://doi.org/10.38035/ijam.v3i2

Yusria, I. F., Halilintar, D. P., Ilyas, M. P., & Kholisoh, N. Q. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter pada Usia Remaja. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, *4*(01), 67–74. https://doi.org/10.24127/att.v4i01.1189

Zhang, L., Seong, J. Y., Hong, D. S., & Yoon, H. J. (2025). The effects of charismatic leadership on performance: exploring key boundary conditions at multilevel. *Frontiers in Psychology*, *16*, 1–11. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1487886

Zubaida, A. N., Maruf, C., & Lazuardi, A. (2024). IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM ORGANISASI. *Journal of Economics and Social Sciences*, *3*(1), 1–10.

Zulfirman, R. (2022). IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 MEDAN. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, *3*(2), 147–153. https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758